

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan di Bab 4, maka kesimpulan tingkat kesehatan bank pada Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah dengan menggunakan metode RGEC periode 2016-2019 sebagai berikut:

1. Penilaian dengan *Risk Profile* (Profil Risiko) dengan risiko kredit yang menggunakan rasio NPL dan risiko likuiditas menggunakan rasio LDR. Hasil penilaian dengan rasio NPL pada Bank BTPN secara rata-rata memperoleh 0,94% dengan predikat yang sangat sehat, sedangkan pada Bank BTPN Syariah rasio NPL secara rata-rata memperoleh 1,48% dengan predikat yang sangat sehat. Kemudian hasil penilaian yang menggunakan rasio LDR pada Bank BTPN secara rata-rata memperoleh 111,97% dengan predikat yang kurang sehat, sedangkan pada Bank BTPN Syariah nilai rasio LDR secara rata-rata memperoleh 94,01% dengan predikat yang cukup sehat.
2. Penilaian dengan *Good Corporate Governace* (GCG) menggunakan penilaian sendiri (*self assessment*) dari bank tersebut. Hasil penilaian GCG pada Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah memperoleh rata-rata nilai komposit sebesar 2 poin dalam kondisi baik. Hal ini menunjukkan Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik.
3. Penilaian dengan *Earnings* (Rentabilitas) dengan menggunakan rasio ROA dan rasio NIM. Hasil penilaian dengan rasio ROA pada Bank BTPN secara rata-rata memperoleh 2,75% dengan predikat yang sangat sehat, sedangkan pada Bank BTPN Syariah rasio ROA secara rata-rata memperoleh 11,45% dengan predikat yang sangat sehat. Kemudian hasil penilaian yang menggunakan rasio NIM pada Bank BTPN secara rata-rata memperoleh 9,44% dengan predikat yang sangat sehat, sedangkan pada Bank BTPN Syariah nilai rasio NIM secara rata-rata memperoleh 29,71% dengan predikat yang sangat sehat.
4. Penilaian dengan *Capital* (Permodalan) dengan menggunakan rasio CAR. Hasil penilaian dengan rasio CAR pada Bank BTPN secara rata-rata memperoleh 24,61% dengan predikat yang sangat sehat,

sedangkan pada Bank BTPN Syariah rasio CAR secara rata-rata memperoleh 34,54% dengan predikat yang sangat sehat. Hal ini dapat menunjukkan Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah mampu mengelola permodalannya dengan sangat baik.

5. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) pada Bank BTPN selama tahun 2016-2019 memperoleh Peringkat Komposit 1 (PK-1) dalam kondisi yang sangat sehat, sedangkan pada Bank BTPN Syariah selama tahun 2016-2019 memperoleh Peringkat Komposit 1 (PK-1) dalam kondisi yang sangat sehat. Hal ini menunjukkan Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank
 - a. Penilaian pada aspek *risk profile* dari faktor risiko likuiditas untuk lebih memperhatikan kewajiban-kewajiban jangka pendek dan berusaha menyeimbangkan antara pemberian kredit dengan banyaknya dana yang diterima pihak ketiga supaya likuiditas bank dapat terjaga.
 - b. Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah mampu mempertahankan dan meningkatkan kesehatan bank pada periode berikutnya. Dengan kondisi bank yang sangat sehat dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* yang bersangkutan dengan bank tersebut.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambahkan periode selanjutnya dan dapat menyempurnakan dengan menambah faktor-faktor penilaian yang digunakan agar memperoleh perhitungan dan analisa yang lebih menyeluruh dan akurat dalam perhitungan kinerja bank dengan metode RGEC.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Bank Umum BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).
- Anggraini, M. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi Pada PT BRI Tbk dan PT BRI Syariah Periode 2011-2013)*.
- Bank Indonesia. (2004, Mei 31). Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Bank Indonesia. (2011, Oktober 25). Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Emilia. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) Pada PT. BNI Syariah*.
- Gandawari, Y. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT Bank Sulutgo Periode 2014-2016*.
- Ichsan, R. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada PT. Bank Bukopin Tbk*.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Makassar: Penerbit Erlangga.
- Purwaji, A., Wibowo, & Murtanto. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, P. A. (2017). *Analisis Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, K. R. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulfa, S. M. (n.d.). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RBBR (Risk-Based Bank Rating) (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital)*.
- Yonando, L. (2013). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2009-2011)*.